

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan Gerontik pada Ny.B dengan *Gouth Arthritis* di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin yang dilakukan dari tanggal 03 – 11 April 2023 didapatkan kesimpulan :

1. Pengkajian yang dilakukan pada kasus *Gouth Arthritis* pada Ny.B yang dilakukan pada 03 – 11 April 2023, Klien mengatakan pergelangan kaki kanan bengkak, memerah dan panas disertai terasa nyeri, nyeri saat melakukan aktivitas, nyeri yang dirasakan terus menerus, skala 7 saat diberi rentang nyeri dari 1-10, klien mengatakan merasa sulit tidur karena nyeri, klien mengeluh tidak nyaman. Klien mengatakan mempunyai riwayat *Gout Arthritis*. Saat observasi klien tampak meringis saat nyeri, tampak bersikap protektif pada bagian kaki yang nyeri, klien tampak gelisah, tampak enggan melakukan pergerakan. banyak bertanya. Pengukuran tanda-tanda vital diperoleh TD 140/90 mmHg, RR 16 x/i, N 90 x/i, S 37°C. Pemeriksaan kadar *Gouth Arthritis* 9,4 mg/dl.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Ny.B yaitu Nyeri akut b/d agen pencidera fisiologis d/d klien tampak meringis menahan nyeri, Gangguan mobilitas fisik b/d nyeri d/d tampak aktivitas menggunakan tongkat dan dibantu oleh pengasuh wisma, Defisit pengetahuan b/d kurang terpapar informasi d/d klien tampak banyak bertanya. Masalah tersebut berdasarkan pada data subjektif dari klien dan data observasi penulis serta hasil pemeriksaan penunjang.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. B dengan diagnosa pertama Nyeri akut b/d agen pencidera fisiologis d/d klien tampak meringis menahan nyeri intervensi yang diberikan adalah manajemen nyeri dan pemberian terapi non farmakologi rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) untuk menurunkan kadar *Gout Arthritis* sehingga nyeri *gout* berkurang, gangguan mobilitas fisik b/d nyeri d/d tampak aktivitas menggunakan tongkat dan dibantu oleh pengasuh wisma intervensi yang diberikan adalah dukungan mobilisasi, Defisit pengetahuan b/d kurang terpapar informasi d/d klien tampak banyak bertanya intervensi yang diberikan adalah edukasi kesehatan.
4. Implementasi keperawatan terhadap Ny.B yang dilakukan selama 7 hari yang di mulai pada hari selasa tanggal 04 April 2023 hingga selasa tanggal 11 April 2023. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2021).
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny.B berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Implementasi yang telah dilakukan selama tujuh hari didapatkan bahwa diagnosa nyeri akut pada hari pertama hingga hari ke 2 belum teratasi sepenuhnya, pada hari ke 3 - 6 masalah teratasi sebagian dan pada hari ke tujuh masalah teratasi. Gangguan mobilitas fisik pada hari pertama hingga hari ke 2 belum teratasi sepenuhnya, pada hari kelima masalah teratasi. Evaluasi masalah defisit pengetahuan untuk hari pertama hingga hari ke dua belum teratasi, implementasi hari ketiga masalah teratasi sebagian dan hari keenam masalah teratasi.
6. Hasil telaah jurnal yang didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) dapat mengatasi masalah *gouth arthritis*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mengaplikasikan rebusan daun sirsak

(*Annona Muricata Linn*) menunjukkan hasil terjadi penurunan kadar *gouth arthritis* dari 9,4 mg/dl hingga menjadi 6 mg/dl.

B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.B di ruang PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) untuk menurunkan kadar asam urat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan *evidence based* dalam pemberian asuhan keperawatan.